

BAB I

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan Pendekatan survei deskriptif Agar tingkat kualitas hidup orang dengan HIV AIDS dapat terukur secara data dan objektif terhadap penilaian responden.

Menurut Kasiram (2008;149) mengatakan bahwa, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dengan karakteristik menggunakan pola pikir deduktif yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena yang bersifat khusus, logika yang dipakai adalah logika positivisme dan menghindari hal yang bersifat subjektif, proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan.

Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun ilmu nomotetik yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum generalisnya, subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai telah direncanakan sebelumnya.

1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan primer. pada sumber data yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu

diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data (Arikunto, 2002:107). Sedangkan menurut Sugiyono (2017:216) menerangkan bahwa, sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri oleh peneliti dilapangan dari hasil survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data khususnya pengumpulan data primer.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari berbagai sumber. Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti jurnal, artikel, situs publikasi pemerintah, catatan internal sebuah perusahaan atau organisasi lokasi di lembaga perkumpulan keluarga berencana Indonesia Jawa Barat.

Pada sumber data ini dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan data sekunder, seperti jurnal, artikel, situs publikasi pemerintah, catatan internal sebuah perusahaan atau organisasi.

1.3 Definisi Operasional

Sugiyono (2015:38) mengatakan bahwa, definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat obyek sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu Kualitas Hidup.

1. Kualitas hidup

Kualitas hidup adalah skor total penilaian kualitas hidup penyintas HIV/AIDS meliputi aspek kesehatan umum, psikologis, lingkungan, sosial, fisik, spiritual, dan kemandirian.

2. Orang Dengan HIV/AIDS

Orang dengan HIV DAN AIDS adalah penyintas HIV/AIDS yang berusia 20-30 tahun yang menjadi dampingan dari lembaga PKBI, dengan status yang mengikuti terapi ARV selama 2 bulan.

3. *Antiretroviral* (ARV)

Antiretroviral adalah salah satu terapi pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi.

4. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)

PKBI adalah suatu wadah perkumpulan yang berlokasi di jalan pasir kaliki nomor 26 kebon jeruk Kecamatan Andir Kota Bandung Jawa Barat 40181.

1.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2010) menegaskan bahwa, terdapat perbedaan mendasar dalam pengertian antara “populasi dan sampel” dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif,

populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2019:143) mengemukakan bahwa, ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini dengan melibatkan orang yang dinyatakan positif HIV AIDS di Lembaga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Jawa Barat yang sedang menjalani pengobatan ARV selama 2 bulan mengikuti terapi ARV sebagai sampel yang ditetapkan oleh Peneliti dengan menyesuaikan jumlah dampingan populasi dari lembaga. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive sampling* dengan referensi dari Soegiyono yang mengemukakan bahwa ukuran sampel antara 30 hingga 500 responden, dan juga peneliti sudah menetapkan sesuai dengan rujukan dari Soegiyono tentang sampel dengan menetapkan responden yang mengikuti terapi *Antiretroviral* yang sudah 2 bulan dengan kriteria yang disesuaikan dengan keadaan pendampingan dari lembaga PKBI yang tidak semua responden berasal dari kota yang sama, maka peneliti menetapkan kriteria sampel diantaranya laki-laki dan perempuan, berasal dari daerah bandung raya (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Cimahi, Padalarang, dan Kabupaten Bandung Barat), berusia 20 tahun ke atas, dan telah mengikuti terapi ARV selama 2 bulan.

1.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang berjumlahkan 7 aspek penilaian dan 31 domain pertanyaan yang terbagi beberapa aspek yang

meliputi aspek kesehatan umum, fisik, psikologis, sosial, spiritual, lingkungan, dan kemandirian. Yang merujuk pada. Alat ukur penelitian ini dengan menggunakan Skala likert dengan Nilai 1-5 dan untuk item 31 pertanyaan.

Skor penilaian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi 7 aspek yang masing-masing aspek terdapat 4 sampai 5 pertanyaan. Masing-masing domain pertanyaan memiliki skor atau nilai paling tinggi 5 dan paling rendah 1, dengan pengukuran skor dimulai dari sangat buruk, buruk, cukup, baik, dan sangat baik.

Skor paling tinggi dari tiap aspek 20-25 sedangkan untuk skor terendah 4-5 dari setiap aspek pertanyaan. Untuk penilaian skor keseluruhan dari setiap aspek untuk yang tertinggi sebesar 155 poin dan terendah 31 poin.

Pada kesimpulan keseluruhan aspek dari setiap pertanyaan akan berupa sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Dengan skor setiap aspek yang berbeda.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Likert

No	Opsi Respon	Skor Pertanyaan <i>Favorable</i>
1.	Sangat Buruk	1
2.	Buruk	2
3.	Sedang	3
4.	Baik	4
5.	Sangat Baik	5

Sumber: Hasil Penelitian 2023

2. Uji Validitas

Sugiyono (2017:125) menerangkan bahwa, Pengertian validitas adalah Derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom *corrected item-Total Correlation* pada tabel *item-total Statistic* hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science* (SPSS). Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Uji Validitas

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa, uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisisioner dikatan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten.

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,749	31

Sumber: Uji SPSS

Tabel 3.2 menunjukkan hasil dari uji validitas kuisisioner yang dimiliki peneliti untuk responden mendapatkan hasil uji reliabilitas pada kuisisioner terkait instrumen kualitas hidup menunjukkan nilai sebesar 0,749 nilai tersebut sudah melebihi nilai *cronbach alpha* $0,749 > 0,380$. Maka kuisisioner Whoqol HIV Bref dapat diandalkan

Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ini menggunakan WHOQOL HIV BREF (Who Quality Of Life Human Immunodeficiency Syndrome BREF) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dengan kuisisioner terdiri dari 31 item pertanyaan yang meliputi 2 pertanyaan tentang kualitas hidup dan kesehatan secara umum dan sisanya mencakup 7 domain diantaranya fisik, psikologis, kemandirian, sosial, lingkungan, spiritual, dan kesehatan umum.

Validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian peneliti yang menggunakan WHOQOL HIV BREF ini masih relevan untuk digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Dari hasil jurnal yang peneliti baca dan pelajari tentang kualitas hidup orang dengan HIV AIDS menunjukkan hasil yang diharapkan ketika orang dengan dengan HIV AIDS mengikuti terapi ARV.

1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Silalahi (2012: 296) mengatakan bahwa, angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahuinya. Kuisisioner adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya.

Peneliti dalam penelitian ini akan mengumpulkan data dengan angket atau kuisisioner dengan menggunakan kuisisioner yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu WHOQOL HIV BREF untuk penilaian kualitas hidup orang dengan HIV AIDS. Dan peneliti juga melakukan pengumpulan terkait identitas responden, riwayat penyakit responden, dan kualitas hidup responden dengan 7

aspek. Teknik angket ini dipilih dikarenakan alat bantu baku untuk mengukur kualitas hidup ODHA sudah ditetapkan oleh WHO, dan hingga saat ini masih relevan untuk mengukur kualitas hidup orang dengan HIV AIDS. Pada teknik angket dengan menggunakan WHOQOL HIV BREF ini sangat mudah untuk penderita HIV AIDS dalam mengisinya, dikarenakan sudah disesuaikan secara bahasa kedalam Bahasa Indonesia, serta pertanyaan yang tersedia relatif mudah dipahami oleh responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi Orang Dengan HIV/AIDS di Lembaga PKBI Jawa Barat, dengan menggunakan sampel orang yang mengikuti terapi ARV di PKBI Jawa Barat.

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

1. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*).
Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
2. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram lambang.
3. Penghitungan ukuran tendensi sentral (*mean, median modus*).
4. Penghitungan ukuran letak (*kuartil, desil, dan persentil*).

5. Penghitungan ukuran penyebaran (*standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi*, dan sebagainya).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kuantitatif dengan alat bantu statistik deskriptif, dikarenakan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait tingkat kualitas hidup orang dengan HIV AIDS. Serta diharapkan dengan menggunakan alat bantu statistik deskriptif tujuan penelitan yang dilakukan dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti membuat kategorisasi dengan menetapkan 5 kategori penilaian (Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi). Penentuan kategori ini didasari asumsi bahwa skor populasi subyek penelitian terdistribusi secara normal guna mengkategorisasikan hasil pengukuran menjadi 5 kategori, rumus yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rumus Penghitungan Kualitas Hidup

Sangat Rendah	$X < M - 1,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$
Sangat Tinggi	$M + 1,5 SD < X$

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Keterangan:

M= Mean, SD= Standar Deviasi

Berdasarkan rumus diatas, penelitian yang menggunakan 7 aspek dan 31 item pertanyaan maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rumus Pengukuran Kualitas Hidup

Rumus	Hasil
M	7,37
SD	1,33
M - 1,5 SD	5,37
M - 0,5 SD	6,71
M + 0,5 SD	8,04
M +1,5 SD	9,37

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Penelitian kualitas hidup penyintas HIV/AIDS pada aspek kesehatan umum terdiri dari 2 item pertanyaan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skor Pengukuran Aspek Kesehatan Umum

Sangat Rendah	$X < 5,37$
Rendah	$5,37 < X \leq 6,71$
Sedang	$6,71 < X \leq 8,04$
Tinggi	$8,04 < X \leq 9,37$
Sangat Tinggi	$9,37 < X$

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Penelitian kualitas hidup penyintas HIV/AIDS pada aspek fisik terdiri dari 4 item pertanyaan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Skor Pengukuran Aspek Fisik

Sangat Rendah	$X < 9,99$
Rendah	$9,99 < X \leq 12,81$
Sedang	$12,81 < X \leq 15,63$
Tinggi	$15,63 < X \leq 18,45$
Sangat Tinggi	$18,45 < X$

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Penelitian kualitas hidup penyintas HIV/AIDS pada aspek Psikologis terdiri dari 4 item pertanyaan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skor Pengukuran Aspek Psikologis

Sangat Rendah	$X < 9,15$
Rendah	$9,15 < X \leq 12,09$
Sedang	$12,09 < X \leq 15,03$
Tinggi	$15,03 < X \leq 17,96$
Sangat Tinggi	$17,96 < X$

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Penelitian kualitas hidup penyintas HIV/AIDS pada aspek kemandirian terdiri dari 3 item pertanyaan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Skor Pengukuran Aspek Kemandirian

Sangat Rendah	$X < 7,76$
Rendah	$7,76 < X \leq 9,80$
Sedang	$9,80 < X \leq 11,83$
Tinggi	$11,83 < X \leq 13,87$

Sangat Tinggi	$13,87 < X$
---------------	-------------

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Penelitian kualitas hidup penyintas HIV/AIDS pada aspek lingkungan terdiri dari 7 item pertanyaan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Skor Pengukuran Aspek Lingkungan

Sangat Rendah	$X < 21,33$
Rendah	$21,33 < X \leq 24,52$
Sedang	$24,52 < X \leq 27,71$
Tinggi	$27,71 < X \leq 30,90$
Sangat Tinggi	$30,90 < X$

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Penelitian kualitas hidup penyintas HIV/AIDS pada aspek spiritual terdiri dari 5 item pertanyaan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Skor Pengukuran Aspek Spiritual

Sangat Rendah	$X < 14,54$
Rendah	$14,54 < X \leq 17,07$
Sedang	$17,07 < X \leq 19,60$
Tinggi	$19,60 < X \leq 22,12$
Sangat Tinggi	$22,12 < X$

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Penelitian kualitas hidup penyintas HIV/AIDS pada aspek sosial terdiri dari 3 item pertanyaan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Skor Pengukuran Aspek Sosial

Sangat Rendah	$X < 20,21$
Rendah	$20,21 < X \leq 22,24$
Sedang	$22,24 < X \leq 24,27$
Tinggi	$24,27 < X \leq 26,30$
Sangat Tinggi	$26,30 < X$

Sumber: Hasil Penelitian 2023

1.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023 dengan jadwal penelitian tentang Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS yang mengonsumsi *Antiretroviral* di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Jawa Barat. Disajikan dalam bentuk langkah-langkah dan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu/ Bulan/ Tahun 2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Seleksi Judul							
3	Studi Literatur							
4	Bimbingan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Perizinan Penelitian							
7	Penyusunan Instrumen Penelitian							
8	Persiapan Diri untuk Penelitian							
9	Pengumpulan Data							
10	Analisis Data							
11	Bimbingan Penulisan Skripsi							

12	Penyusunan Laporan Skripsi								
----	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Penelitian 2023